



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Pendapatan WTP Jalan Tol Belum Tuntas

BENGKULU - Target verifikasi dan pendataan atas Warga Terdampak Pembangunan (WTP) jalan tol Bengkulu-Lubuklinggau trase pertama tuntas April, belum tercapai. Memasuki Mei, tim persiapan pengadaan lahan jalan tol trase Kota Bengkulu-Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) masih melakukan pendataan kepemilikan lahan.



HAMKA SABRI

Ketua Tim Persiapan Pengadaan Lahan, Hamka Sabri

mengatakan tim masih melakukan pendataan awal sekaligus verifikasi di lapangan dengan mengacu pada dokumen perencanaan awal. Dari dokumen perencanaan awal ada 270,98 hektare area (ha) lahan dibutuhkan untuk pembangunan jalan tol trase pertama. Lahan ini harus diverifikasi terlebih dulu baik kepemilikan maupun tanam tumbuhnya.

Baca **PENDATAAN..** Hal 19

Sambungan dari hal 9

Hasil verifikasi akan menjadi bahan konsultasi publik dengan WTP. "Masih pendataan WTP," ujar Hamka. Perkiraan awal ada sekitar 219 WTP, namun jumlah ini masih akan diverifikasi kembali oleh tim. Berdasarkan dokumen perencanaan awal, pembangunan tol pertama di Bengkulu diawali dari seksi Taba Penanjung-Bengkulu sepanjang 17,6 km, Simpang Betungan Kota Bengkulu ke Taba Penanjung Kabupaten Benteng membutuhkan luas tanah sekitar 270,98 hektare area (ha).

Melalui 1 kota dan 1 kabupaten, 5 kecamatan dan 6 desa 1 kelurahan. Kecamatan dile-

wati, yaitu Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dan selebihnya kecamatan berada di Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng). Terdiri dari Kecamatan Talang Empat dengan desa yang dilalui yaitu Air Sebakul, Padang Ulak Tanjung, dan Jumat. Kemudian Kecamatan Karang Tinggi dengan desa dilalui yaitu Desa Penanding, Kecamatan Taba Penanjung yaitu Desa Sukarami, dan Kecamatan Semidang Lagan yaitu Desa Lagan.

"Mudah-mudahan target Mei keluar SK Penetapan Lokasi (penlok) sebagai output dari kerja tim kita bisa tercapai. Agar pembebasan lahan tuntas Juni, fisik pembangunan jalan tol trase per-

tama bisa dimulai Juli, sesuai target," harapnya.

Verifikasi data kepemilikan lahan dilapangan, terang Hamka melibatkan WTP sebagai upaya antisipasi untuk mencegah terjadi polemik. Termasuk bila nantinya ada saling klaim kepemilikan lahan maupun tanam tumbuh. Para WTP akan diminta untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa itu memang benar lahan miliknya, juga dengan menyertakan bukti kepemilikan.

"SK Penlok yang dikeluarkan gubernur akan diserahkan ke tim lain, tim tersendiri yaitu tim pelaksana pembebasan lahan," demikian Hamka. (key)